



<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/JKG/>

## PENDEKATAN *TRANSKULTURAL NURSING* TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PERAWATAN PALIATIF DI KAMPUNG ADAT KUTA KECAMATAN TAMBAKSARI

Asri Aprilia Rohman<sup>1</sup> Yoga Ginanjar<sup>2</sup> Irfan Permana<sup>3</sup> Asep Wahyudin<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Prodi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh, Indonesia

(Sejarah artikel: Diserahkan November 2022, Diterima Desember 2022, Diterbitkan Januari 2023)

### ABSTRAK

Perkembangan masyarakat menuntut adanya peningkatan pelayanan kepada masyarakat, khususnya akan pelayanan kesehatan termasuk tuntutan asuhan keperawatan yang berkualitas. Dinamika globalisasi yang terjadi menyebabkan perpindahan penduduk baik antar daerah maupun antar negara (migrasi) dimungkinkan dapat terjadi dan mampu menimbulkan pergeseran terhadap tuntutan asuhan keperawatan. Indonesia sebagai negara kepulauan dan memiliki keragaman budaya yang sangat kaya menyebabkan ada beberapa kebiasaan kultur yang terpengaruh dalam kehidupan sehari-hari khususnya bidang kesehatan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pendekatan *transcultural nursing* terhadap perubahan persepsi masyarakat tentang perawatan paliatif di Kampung Adat Kuta Kecamatan Tambaksari. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan pendekatan *one group pre post-test design*, yaitu jenis penelitian yang memberikan tes awal (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*post-test*). sampel dalam penelitian ini yaitu 59 orang. Hasil penelitian menunjukkan rata rata persepsi masyarakat sebelum dilaksanakan pendekatan *transcultural nursing* yaitu 3,65 dan setelah dilaksanakan pendekatan *transcultural nursing* yaitu 10.26, hasil uji *paired t-test* didapatkan nilai  $p=0,00$ , karena  $p\text{-value} < 0,05$  maka disimpulkan hipotesis diterima atau ada pengaruh pendekatan *transcultural nursing* terhadap persepsi masyarakat tentang perawatan paliatif di Kampung Adat Kuta Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis.

**Kata Kunci:** *Transkultural Nursing*, Perawatan Paliatif

### ABSTRACT

Community development demands an increase in service to the community, especially health services, including demands for quality mental care. The dynamics that occur cause population locking both between regions and between countries (migration) to occur and can cause a shift in orphanages. Indonesia as an archipelagic country and has a very rich cultural diversity causes several cultural habits that are affected in daily life, especially in the health sector. The purpose of this study was to determine the transcultural nursing approach to changing people's perceptions of palliative care in the Traditional Village of Kuta, Tambaksari District. The type of research used is quasi-experimental with a one group pre post-test design approach, namely a type of research that gives an initial test (*pre-test*) before being given treatment, after being given treatment then gives a final test (*post-test*). the sample in this study were 59 people. The results showed that the average public perception before the transcultural nursing approach was implemented was 3.65 and after the transcultural nursing approach was implemented, namely 10.26, the results of the paired t-test obtained a value of  $p = 0.00$ , because the  $p\text{-value} < 0.05$ , the best hope accepted or there is an influence of the transcultural nursing approach on people's perceptions of palliative care in the Traditional Village of Kuta, Tambaksari District, Ciamis Regency.

**Keywords:** *Transcultural Nursing*, Palliative Care

## PENDAHULUAN

Perkembangan masyarakat menuntut adanya peningkatan pelayanan kepada masyarakat, khususnya akan pelayanan kesehatan termasuk tuntutan asuhan keperawatan yang berkualitas. Dinamika globalisasi yang terjadi menyebabkan perpindahan penduduk baik antar daerah maupun antar negara (migrasi) dimungkinkan dapat terjadi dan mampu menimbulkan pergeseran terhadap tuntutan asuhan keperawatan. Indonesia sebagai negara kepulauan dan memiliki keragaman budaya yang sangat kaya menyebabkan ada beberapa kebiasaan kultur yang terpengaruh dalam kehidupan sehari-hari khususnya bidang kesehatan.

Perawat memandang pasien sebagai makhluk bio-psikososio-kultural dan spiritual yang berespon secara holistik dan unik terhadap perubahan kesehatan. Asuhan keperawatan yang diberikan oleh perawat tidak bisa terlepas dari aspek kultural yang merupakan bagian integral dari interaksi perawat dengan pasien. Perawat berupaya memberikan pemahaman terhadap pasien sebagai bagian kebutuhan menyeluruh pasien dalam kaitannya dengan kesehatannya.

Teori transcultural nursing yang berasal dari disiplin ilmu antropologi dan dikembangkan dalam konteks keperawatan, teori ini menjabarkan konsep keperawatan yang didasari oleh pemahaman tentang adanya perbedaan-perbedaan *cultural* yang melekat dalam masyarakat. Leinginer beranggapan bahwa sangatlah penting memperhatikan keanekaragaman budaya dan nilai-nilai dalam penerapan asuhan keperawatan kepada klien. Bila hal tersebut diabaikan maka akan terjadi cultural shock. Pendekatan transkultural merupakan suatu perspektif yang unik karena bersifat kompleks dan sistematis secara ilmiah, yang secara kontekstual melibatkan banyak hal, seperti bahasa yang digunakan tradisi, nilai historis yang teraktualisasikan, serta ekonomi.

Masyarakat Kampung Kuta merupakan salah satu masyarakat adat yang berada di Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis yang masih memegang dan menjalankan tradisinya yang memenuhi amanat leluhur dengan pengawasan kuncen dan ketua adat. Masyarakat Kampung Kuta mengaku mereka sebagai pemeluk agama islam yang taat, namun dalam kehidupan sehari-hari kepercayaan religi mereka masih diwarnai oleh mitos dan animisme. Menurut masyarakat Kuta, penyakit muncul karena melanggar pantangan atau adat istiadat yang menyebabkan munculnya suatu penyakit.

Dalam kesehariannya masyarakat Kuta telah mempunyai mekanisme sendiri dalam mengatasi kondisi sakit yang sedang mereka hadapi. Ketika mereka sakit biasanya masyarakat kuta mencoba mengobati sendiri dulu,berbekal informasi dari leluhurnya mereka akan mencari tanaman obat yang bisa mengobati penyakitnya. Jika dengan tanaman obat tidak memberikan perubahan mereka akan datang kepada kokolot atau orang yang dituakan untuk di obati. Kebanyakan dari proses pengobatan berhenti pada tahap ini, karena berdasarkan pengakuan warga, setelah diobati oleh kokolot atau orang yang dituakan biasanya mereka merasa sembuh kembali. Akan tetapi pada beberapa penyakit akan dilanjutkan ke pengobatan ke sarana kesehatan seperti Puskesmas dan Rumah Sakit. Pada beberapa kasus, proses pengobatan sampai ke tingkat Rumah sakit biasanya pada kondisi gawat darurat seperti kecelakaan dan pasien dengan diagnosa penyakit terminal.

Budaya yang masih melekat pada masyarakat Kampung Kuta pada pasien dengan penyakit terminal atau pada pasien dengan perawatan paliatif yaitu mereka lebih memilih merawat keluarga mereka di rumah dibandingkan dirawat di Rumah Sakit, sedangkan pasien tersebut memerlukan tindakan medis yang berkelanjutan. Mereka meyakini jika pasien dengan penyakit terminal

lebih tenang jika mereka dirawat di rumah karena mereka ingin meninggal dengan damai ditengah tengah keluarga.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan pendekatan *one group pre post-test design*, yaitu jenis penelitian yang memberikan tes awal (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan

perlakuan barulah memberikan tes akhir (*post-test*) (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini ini adalah masyarakat di Kampung dengan jumlah 59 orang.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner ini dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan tentang persepsi masyarakat tentang perawatan paliatif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Penerapan Aspek Spiritualitas Perawat Pada Pasien di Ruang Rawat Inap Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021

Tabel 1

Perbedaan Rerata Persepsi Masyarakat Sebelum dan Sesudah Intervensi

Waktu Pengamatan	Skor Persepsi Masyarakat					Nilai p
	Mean	Min	Maks	Med	SD	
Pre-test	3.65	1.00	8.00	3.00	1.58	0,34
Post-test	10.26	8.00	12.00	10.00	1.32	0,00
Perubahan (post-pre)	6.61	1.00	11.00	6.00	2.08	0,00

Berdasarkan hasil penelitian rata rata persepsi masyarakat sebelum dilaksanakan pendekatan *transcultural nursing* yaitu 3,65 dan setelah dilaksanakan pendekatan *transcultural nursing* yaitu 10.26 . Hasil uji *paired t-test* didapatkan nilai  $p=0,00$ , karena  $p\text{-value} < 0,05$  maka disimpulkan hipotesis diterima atau ada pengaruh pendekatan *transcultural nursing* terhadap persepsi masyarakat tentang perawatan paliatif di Kampung Adat Kuta Kecamatan Tambaksari Kabupaten.

Persepsi merupakan suatu proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi yang diterima menjadi suatu gambaran dan tidak tergantung pada sifat sifat rangsangan fisik tapi juga pada pengalaman dan sikap dari individu itu sendiri. Setiap orang akan menghasilkan perbedaan pendapat terhadap suatu objek. Persepsi masyarakat tentang perawatan paliatif dapat dijadikan sebagai gambaran dan evaluasi

menaik keberadaan pelayanan paliatif.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rita Benya Ariani (2014) bahwa Perawatan paliatif dengan menggunakan pendekatan budaya terbukti mampu meningkatkan kualitas asuhan keperawatan kepada klien. Leinginer juga menyatakan bahwa keperawatan *transcultural* dapat digunakan dalam tiga cara, dapat mempertahankan budaya positif, melakukan negosiasi atau mengakomodasi budaya jika budaya tidak bertentangan dengan perawatan kesehatan, dan merestrukturisasi budaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., 2018. *Teori Model Keperawatan Beserta Aplikasinya dalam Keperawatan Malang*: Universitas Muhammadiyah Malang
- AIPNI., 2015. *Kurikulum Inti Pendidikan Ners*. Jakarta: Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI).

- Hasdianah et al., 2015. *Buku Ajar Dasar Dasar Riset Keperawatan, Yogyakarta: Nuha Medika*
- Nursalam, 2015. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan 4th ed., Jakarta BA*
- Prosen, M., 2015. Introducing transcultural nursing education Implementation of transcultural nursing in the postgraduate nursing curriculum. *Procedia — Social and Behavioral Sciences*, 174, pp. 149 — 155.
- Putri, D., 2017. *Keperawatan Transkultural Pengetahuan dan Praktik Berdasarkan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suroso, Haryati, Rr Tutik Sri, M. & Novieastari, E., 2015. Pelayanan Keperawatan Prima Berbasis Budaya Berpengaruh Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 18(1), pp.38-44.